

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk menentukan data untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga cara yang digunakan untuk menelaah materi adalah dengan cara ilmiah, yaitu kegiatan penelitian yang diangkat tersebut berdasarkan kaidah - kaidah keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara yang masuk akal dan dapat diamati oleh indera manusia. Dengan proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah – langkah tertentu.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif. Dengan tujuan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya dan juga kuat dan lemahnya suatu hubungan variabel yang berkaitan dengan objek dan subjek dalam penelitian. Dalam proses penyusunan data yang berbentuk angka dan perhitungan matematik. Dapat disebut juga sebagai metode analisis statistik, dengan dianalisis kemudian diinterpretasi yang selanjutnya diambil suatu kesimpulan (Sumaatmadja, 1988).

Peneliti memilih metode deskriptif dikarenakan dapat menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau gejala geografi yang ada di permukaan bumi seperti prospek pengembangan pantai kejawanan sebagai objek wisata di Kelurahan Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon sehingga dapat di deskripsikan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) mendefinisikan pengertian variabel penelitian sebagai berikut :

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Potensi pantai kejawanan sebagai objek wisata di Kelurahan Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon yaitu :
 - a) Berenang
 - b) Spot foto
 - c) Mancing
 - d) Kuliner
 - e) Panorama *sunset*
2. Prospek pengembangan pantai kejawanan sebagai objek wisata di Kelurahan Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon yaitu :
 - a) Lahan parkir
 - b) Tiket
 - c) Promosi
 - d) Tersedianya akses yang memadai
 - e) Sarana dan prasarana

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi dapat juga berupa objek dan benda-benda alam yang lain. Sehingga populasi bukan hanya jumlah tetapi lebih dari itu seperti seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan sejumlah 1.000 orang rata-rata per minggu (data wawancara), pengelola 1 orang, kelurahan 1 orang, dan wilayah objek daya tarik wisata.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi tersebut besar, dan peneliti tidak bisa melakukan hal tersebut maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini,

pengambilan persentase sampel pengunjung menggunakan Isaac dan Michael sebesar 5% (Hertanto, 2020), pedagang menggunakan Arikunto sebesar 25% (Hell, 2007), dan kepala pengelola wisata dan kepala kelurahan sebesar 100% dengan mempertimbangkan jumlah sampel yang layak dalam penelitian sebesar 30-500 menurut Sugiyono, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Accidental*, *Random*, dan *Purposive*, yaitu:

Tabel 3.1
Sampel penelitian

No.	Responden	Jumlah populasi	Teknik Sampel	Presentase (%)	Jumlah
1	Pengunjung	1.000 orang/minggu	<i>Accidental Sampling</i> sebanyak	5	50
2	Pedagang	20 orang	<i>Random Sampling</i> sebanyak	25	5
3	Kepala Pengelola Wisata	1 orang	<i>Purposive Sampling</i>	100	1
4	Kepala Kelurahan	1 orang	<i>Purposive Sampling</i>	100	1
Total					57

Sumber : Data hasil observasi peneliti 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam rangka pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam teknik

kuesioner ini dilakukan agar memberikan seperangkat pertanyaan yang terkait wisatawan. Selain ditujukan ke wisatawan, kuesioner ini juga ditujukan ke pedagang.

3.4.2 Observasi Lapangan

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data secara langsung, dengan cara melihat, mengamati, memperhatikan objek penelitian atau lokasi penelitian (Sugiyono, 2013). Seorang peneliti datang langsung ke tempat penelitian, dengan membawa peralatan pengumpulan data, seperti rekaman dan alat tugas, untuk memudahkan pendokumentasian hasil dari pengamatan. Untuk mendukung dari penelitian, maka dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi langsung mengetahui kondisi yang ada di lapangan. Observasi dilakukan untuk menentukan besar potensi Pantai Kejawan sebagai Objek Daya Tarik Wisata (ODTW).

3.4.3 Wawancara

Menurut Sugiyono (2013), mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dengan peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Peneliti dapat mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik wawancara ini dilakukan pada responden yaitu kepada pengelola dan kepala kelurahan.

3.4.4 Studi Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2015), Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

3.4.5 Studi Literatur

Studi literatur adalah cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah, brosur-brosur, arsip-arsip yang berisi risalah-risalah catatan kuliah serta laporan-laporan dari instansi terkait dengan mencatat apa-apa yang diperlukan atau yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013), menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun instrumen yang digunakan terdiri dari:

3.5.3 Pedoman Kuesioner

Pedoman Kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Pedoman kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data dari responden sebagai sampel penelitian berdasarkan fakta di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari wisatawan, dan pedagang di Kelurahan Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon (I.B.G. Pujaastawa, 2015). Berikut merupakan contoh pedoman kuesioner:

- a. Apa jenis kegiatan utama yang Bapak/Ibu/Saudara lakukan di Pantai Kejawanan?
 - 1) Berenang
 - 2) Memancing
 - 3) Spot foto
 - 4) Menikmati alam
- b. Apakah jenis fasilitas akomodasi yang ada di Pantai Kejawanan sudah tersedia?
 - 1) Sudah tersedia
 - 2) Kurang tersedia
 - 3) Ragu-ragu
 - 4) Tidak tersedia

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam pengamatan ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan penulis sendiri

terhadap objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian. Berikut merupakan contoh pedoman observasi:

- Desa/Kelurahan :
- Kecamatan :
- Kota :
- Luas Wilayah :
- Batas Wilayah :
- 1) Sebelah Utara :
- 2) Sebelah Barat :
- 3) Sebelah Timur :
- 4) Sebelah Selatan :

3.5.2 Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden. Berikut merupakan contoh pedoman wawancara yang peneliti gunakan untuk pengelola dan kepala kelurahan, Kelurahan Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon (I.B.G. Pujaastawa, 2015). Berikut merupakan contoh pedoman wawancara:

- b. Bagaimana kebijakan pemerintah terkait objek wisata Pantai Kejawanan saat ini?
 - a. Apakah fasilitas yang tersedia sudah memadai di Pantai Kejawanan ? Jika belum fasilitas apa saja yang akan dikembangkan kedepannya ?

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Yusuf, Muri (2014), analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Dari data yang diperoleh di lapangan, maka selanjutnya adalah dengan melakukan pengelolaan penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif yang akan dijelaskan hasil yang terdapat kesesuaian dengan apa yang didapat di lapangan dan dapat dijelaskan. Data yang didapat dari responden dapat diklasifikasikan dan ditabulasikan untuk mendapatkan gambaran jumlah kecenderungan tiap pertanyaan dalam pedoman wawancara. Dengan dilakukan langkah analisis data

dilakukan menggunakan klasifikasi, apabila peneliti telah diperoleh maka peneliti akan mengolah data sehingga bisa bermanfaat bagi peneliti dan juga masyarakat luas.

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Pada pengolahan data kuantitatif berarti penyorotan terhadap masalah serta usaha untuk pemecahan masalahnya yang dilakukan dengan upaya-upaya yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengukuran penelitian kuantitatif menggunakan alat-alat matematika dan statistika. Langkah-langkah dalam pengolahan data untuk penelitian ini adalah:

- a. Memeriksa data yang sudah diperoleh di lapangan
- b. Menyusun dan mengelompokkan data yang sejenis
- c. Mendeskripsikan data yang terkumpul, menganalisis, dan
- d. Mengadakan pengolahan di tiap-tiap item dengan cara melakukan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul untuk kemudian melihat angka dan jumlah responden dan angka persentase untuk kemudian mengetahui responden di lapangan sehingga bisa dilakukan untuk menarik kesimpulan.

Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel dan angka-angka dengan teknik persentase (%), dengan rumus :

$$\% = f/n \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

F = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

setelah data diolah dan dihitung dengan menggunakan rumus tersebut, kemudian hasilnya dapat dianalisis sebagai berikut:

Keterangan hasil:

0% : Tidak ada sama sekali

1% s.d 24% : sebagian kecil

- 25% s.d 49% : kurang dari setengah
 50% s.d 74% : setengahnya
 75% s.d 99% : lebih dari setengahnya
 100% : seluruhnya

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif yang bermaksud untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena atau fakta yang ditemui di lapangan dalam proses penelitian. Data-data akan ditarik kesimpulan dan diolah sesuai dengan kebutuhan dan disimpulkan kemudian dalam bentuk deskriptif.

3.6.2 Teknik Analisis SWOT

Menurut Freddy dalam Suarto, Edi, (2014) analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi yang diharapkan dapat memecahkan suatu masalah, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersama dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*).

Tabel 3.2
Analisis SWOT

	SW	Strengths (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
OT			
	Opportunity (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO
	Threat (Ancaman)	Strategi ST	Strategi WT

Sumber : Studi Pustaka, 2023

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah – langkah yang harus dilakukan dalam membuat atau penyusunan proposal ini, penulis melakukan beberapa langkah – langkah yang dilaksanakan agar berjalan secara tertib dan lebih terkonsep. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

3.7.1 Tahap Pra-Lapangan

- 1) Menyusun Rancangan Penelitian

- 2) Memilih Area Lapangan
- 3) Menilai Keadaan atau Survei Lapangan
- 4) Memilih dan Memanfaatkan Informan yang terkait
- 5) Menyiapkan Instrumen Penelitian

3.7.2 Tahap Persiapan

- 1) Penyusunan daftar yang dilakukan oleh peneliti mulai dari mencatat keperluan yang akan diperlukan saat penelitian baik itu keperluan alat dan bahan dalam pencarian data.
- 2) Studi kepustakaan, dengan ini peneliti mencari sumber-sumber buku dan jurnal yang ada keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3.8.3 Tahap Pengumpulan Data Lapangan

- 1) Memahami dan Memasuki Lapangan, dengan ini sama dengan survei lapangan dengan menggunakan pedoman observasi.
- 2) Studi dokumentasi, dengan ini peneliti mencari kelengkapan data baik itu data instansi pemerintah atau lembaga swasta lainnya.
- 3) Studi literatur, peneliti akan melakukan pengumpulan data yang didapat dari berbagai sumber bacaan berupa buku yang dapat menguatkan dan mendukung penelitian tersebut.
- 4) Pengumpulan Data Lapangan

3.7.4 Tahap Kompilasi Data

Dengan ini peneliti melakukan seleksi dan mengelompokkan data-data yang diperlukan dengan kajiannya prospek pengembangan pantai kejawan sebagai objek wisata di Kelurahan Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon.

3.7.5 Tahap Pengolahan Data

- 1) Memeriksa data
- 2) Menyusun data
- 3) Mendeskripsikan data
- 4) Mengadakan pengolahan data

No.	Kegiatan	2022				2023			
		Juli	Agu	Sep	Okt- Des	Jan- Feb	Mar- Mei	Juni	Juli
9	Penyerahan hasil penelitian Lapangan								
10	Penyusunan skripsi								
11	Sidang								
12	Revisi								

Sumber : Studi Pustaka, 2023